

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Royal Mail Steamer Titanic merupakan kapal pesiar terbesar dan disebut sebagai kapal yang tidak bisa tenggelam (“*unsinkable*”), Namun pada pelayaran pertama kapal ini tenggelam dan menewaskan ribuan penumpang. Tenggelamnya kapal RMS Titanic dikarenakan olah gerak yang tidak aman karena adanya halangan berupa gunung es. Tujuan kapal berolah gerak adalah kapal dapat melewati setiap keadaan dan halangan di daerah yang dilewati menggunakan sarana yang tersedia di dalam kapal ataupun diluar kapal yang bertujuan untuk membantu olah gerak kapal. Pengetahuan dalam mengolah gerak kapal perlu dipelajari oleh seorang Muallim atau calon Muallim sehubungan dengan tugas-tugasnya sebagai Perwira di atas kapal. Mengolah gerak kapal dapat diartikan sebagai menguasai kapal, baik dalam keadaan diam maupun bergerak seefisien mungkin dengan mempergunakan sarana yang terdapat di kapal itu seperti mesin, kemudi dan lain-lain. Kemampuan olah gerak kapal akan dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Faktor dari dalam, Setiap kapal memiliki *Manoevering Characteristic* sendiri ditinjau dari *Manoevering Trials* suatu kapal yang dibuat guna memberi informasi dan data-data tentang karakter olah gerak kapal pada macam-macam situasi pemuatan, misalnya pada saat kapal kosong, penuh atau terisi sebagian serta data lain tentang Turning Circle,

Zigzag Manoevering, Crash Stop dll. Faktor dari luar kapal, mencakup dua hal penting yaitu keadaan cuaca dan keadaan perairan. Kapal memiliki keterbatasan kemampuan untuk menghadapi cuaca dan perairan laut yang berbeda-beda, yang mengharuskan olah gerak kapal secara aman di air juga memerlukan ruang gerak yang cukup.

Berolah gerak diperairan es bagi kapal – kapal niaga banyak menemui resiko dikarenakan oleh bermacam – macam sebab. Es di laut merupakan halangan bagi setiap kapal, bahkan bagi kapal pemecah es. Es bergerak keseluruhan penjuruk dengan kecepatan yang berbeda-beda tergantung besar es dan arah serta kecepatan angin, bergerak tanpa suara dan memiliki sifat keras. Dalam hal ini tekanan yang ditimbulkan oleh es dapat mengurangi kemampuan olah gerak dan mengakibatkan kerusakan pada bagian tertentu kapal. Kerusakan-kerusakan yang membuat kapal tidak aman untuk berlayar.

Pada waktu awal bulan Desember 2015 MV. Highny berlayar menuju salah satu pelabuhan di Rusia saat musim dingin. Permukaan air yang membeku menyebabkan terbentuknya es yang menghalangi alur pelayaran dari MV Highny. Pada saat itu proses sandar kapal MV Highny dalam kondisi mesin berhenti dalam waktu 10 menit dan saat mesin mundur pelan terjadi getaran yang berasal dari bagian belakang kapal setelah diperiksa dibagian belakang kapal terdapat banyak pecahan es yang berkumpul didekat baling baling kapal. Setelah kejadian itu pada saat kapal berlayar mengalami getaran yang tidak wajar dan mengakibatkan ketidaknyamanan bagi crew kapal, Sehingga kapal MV. Highny diperbaiki di Dry

Dock . Setelah selesai diperbaiki diambil kesimpulan bahwa MV. Highny mengalami kerusakan berupa baling-baling kapal retak karena olah gerak kapal kurang aman di perairan es. Belajar dari hal tersebut maka penulis mengambil judul

“OLAH GERAK KAPAL SECARA AMAN DIPERAIRAN ES DI SAKHALIN OLEH MV HIGHNY”

Olah gerak aman merupakan kemampuan sebuah kapal untuk merubah kedudukannya dari suatu tempat ke tempat lain yg dihendaki sehingga tidak mengandung resiko. Pengoprasian kapal dalam berolah gerak diperairan es dengan aman memerlukan *officer* dengan pengalaman yang baik, *officer* dengan manajemen yang baik untuk berolah gerak secara aman diperairan es, selain itu perwira juga harus mengetahui faktor faktor yang menghambat serta mendukung pelaksanaan olah gerak kapal agar tidak terjadi kerancuan dan kesalahan dalam mengambil tindakan untuk terhindar dari bahaya tubrukan dengan es.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan praktik berlayar di MV. HIGHNY, dalam proses pelaksanaan olah gerak di perairan es kurang optimal karena kurangnya penguasaan ilmu tentang olah gerak kapal diperairan es sehingga diperlukan tindakan preventif guna menghindari keragu-raguan dalam mengambil keputusan yang dapat membahayakan semua pihak. Oleh karena itu untuk meningkatkan kesiapan dalam mengolah gerak kapal perlu diadakan pelatihan-pelatihan dengan

tujuan agar dalam menghadapi keadaan darurat sesungguhnya tidak terjadi kerancuan dalam mengambil suatu keputusan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, penulis menemukan masalah yang ingin diungkapkan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pelaksanaan olah gerak secara aman kapal MV. Highny diperairan es ?
2. Bagaimana optimalisasi proses olah gerak kapal sehingga terhindar dari resiko kerusakan MV. Highny ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak di capai penulis yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan olah gerak secara aman kapal MV. Highny diperairan es
2. Untuk dapat berolah gerak secara optimal sehingga resiko kerusakan kapal MV. Highny dapat dikurangi bahkan dihilangkan sama sekali

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi.

Adapun manfaat penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai perbandingan antara teori dengan praktik nyata di lapangan pada saat praktik laut.
 - b. Untuk dapat menerapkan teori yang di peroleh dan membandingkan serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang olah gerak diperairan es dan faktor-faktor yang mengambat serta mendukung pelaksanaan olah gerak diperairan es.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan dan bahan kajian bagi pembaca untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang olah gerak diperairan es dan faktor-faktor yang mengambat serta mendukung pelaksanaan olah gerak diperairan es.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Mengingat ruang lingkup yang dibahas, maka pembahasan skripsi ini hanya dibatasi pada pelaksanaan olah gerak diperairan es kapal MV. Highny di laut sakhalin dan faktor-faktor yang mengambat serta mendukung pelaksanaan olah diperairan es.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini penulis sajikan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain sehingga penulis berharap agar para pembaca sekalian dapat

dengan mudah mengikuti seluruh uraian dan bahasan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatarbelakangi pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan olah gerak diperairan es dan faktor-faktor yang mengambat serta mendukung pelaksanaan olah gerak diperairan es.

BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

